

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini masyarakat kita tengah memasuki era masyarakat informasi. Salah satu ciri yang menonjol adalah penggunaan media massa sebagai alat utama dalam pelaksanaan komunikasi. Komunikasi massa telah memunculkan revolusi baru yakni penggunaan jasa sebagai dampak perkembangan era informasi sekarang ini. Media massa sebagai alat utama dalam komunikasi massa mampu membentuk masa depan umat manusia. Karena manusia ingin meningkatkan kualitas komunikasinya. Perubahan radikal yang terjadi dalam proses komunikasi tersebut sangat memengaruhi perkembangan pemikiran, tingkah laku, dan budaya manusia.

Pada masyarakat modern saat ini tentunya perangkat, dan alat-alat yang digunakan sangat berbeda dengan masyarakat tradisional. Dalam masalah berkomunikasi, juga terlihat pergeseran yang mencolok. Kalau dahulunya manusia mengandalkan komunikasi tatap muka dan komunikasi kelompok sebagai pola komunikasi yang paling diandalkan, seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi komunikasi yang kian pesat, sekarang manusia mengandalkan peralatan modern untuk mendukung proses komunikasi.

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audiens yang luas dan heterogen (Nurudin 2007:9).

Media massa telah menjadi fenomena tersendiri dalam proses komunikasi massa. Bahkan ketergantungan manusia pada media massa sudah sedemikian besar. Ketergantungan yang tinggi pada media massa akan mendudukan media sebagai alat yang akan ikut membentuk apa dan bagaimana masyarakat.

Kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat saat ini, dimanfaatkan oleh berbagai media massa dalam perannya menyampaikan informasi, edukasi, opini, dan ilmu pengetahuan kepada para audiens. Dalam mencukupi kebutuhan khalayaknya, media massa umumnya selalu aktif dalam memproduksi informasi yang cepat, dan handal.

Dewasa ini, internet telah tumbuh menjadi sedemikian besar sebagai alat informasi dan komunikasi yang tak dapat dipungkiri. Hasil survei menunjukkan, lima tahun terakhir ini pengguna internet di Tanah Air meningkat 121%. Jumlah pengguna internet diperkirakan mencapai 250 juta orang – setara dengan lebih dari populasi penduduk Amerika (sumber: Majalah Mix Marketing Communications. 4 April).

Internet telah mengambil peran revolusi komunikasi yang kian kompleks. Walaupun awal pengembangannya ditujukan untuk kepentingan militer yaitu agar dapat mengantisipasi dan mendapatkan informasi apabila ada serangan nuklir.

Website (disingkat *web*) atau *World Wide Web* (WWW) adalah sebuah jembatan para penggunanya dengan memanfaatkan akses internet untuk mendapatkan berbagai macam informasi dari mana saja. Dalam perkembangannya yang sangat dinamis berbagai macam jenis web dalam dunia internet bermunculan mulai dari bisnis, perekonomian, hiburan yang akhirnya menimbulkan efek hebat pada kehidupan

manusia.

Selain itu, website juga berperan dalam bidang pendidikan. Di beberapa perguruan tinggi di Indonesia telah memanfaatkan situs website untuk menyediakan berbagai informasi-informasi yang ingin disampaikan kepada pengunjung dan juga informasi yang pengunjung ingin dapatkan. Informasi-informasi dalam website dapat meliputi Company Profil, visi & misi universitas, penjelasan singkat tentang program pendidikan, dan lain-lain.

Terkait dengan hal itu, Universitas Esa Unggul juga memiliki website untuk menyampaikan berbagai informasi-informasi baik kepada para mahasiswa maupun pengunjung. Website tersebut adalah <http://www.esaunggul.ac.id>

Website Universitas Esa Unggul (<http://www.esaunggul.ac.id>) berisikan berbagai informasi tentang Universitas Esa Unggul, berita tentang kegiatan dan penghargaan yang telah diperoleh, artikel-artikel menarik, serta event-event yang akan diadakan di Universitas Esa Unggul, dan menu icon lainnya. Universitas Esa Unggul memilih menggunakan media website untuk menyampaikan informasi dikarenakan lebih efektif dan efisien daripada media lainnya (tv, radio, dll), serta didukung pula dengan perubahan zaman yang semakin modern dan canggih yaitu dengan maraknya menggunakan media internet untuk mengakses segala informasi.

Dengan dibuatnya website www.esaunggul.ac.id bertujuan agar nama Universitas Esa Unggul dikenal didunia pendidikan baik nasional maupun internasional, serta untuk mempermudah penggunaanya dalam mengakses informasi tentang Universitas Esa Unggul, dan memfasilitasi penggunaanya untuk memperoleh ilmu

pengetahuan yaitu dengan adanya pengajaran melalui menu icon dalam website tersebut.

Beberapa contoh menu icon dalam widget *learning resource* dalam website tersebut, yaitu:

1. *Si Unggul Student*, berfungsi untuk mahasiswa me-registrasi mata kuliah, melihat nilai-nilai dan jadwal per-semester.
2. *Si Unggul Lecture*, berfungsi untuk para dosen mengisi absensi kuliah, input nilai-nilai mahasiswa, dan mengisi topik mata kuliah.
3. *Hybrid Learning*, berfungsi untuk para mahasiswa mengunduh semua materi/arsip yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
4. *Online Learning*, berfungsi sebagai media pembelajaran dan diskusi antara mahasiswa dengan dosen secara online, jadi mahasiswa tidak perlu datang ke kampus.
5. *Blog Civitas Esa Unggul*, berfungsi untuk dosen dan mahasiswa membuat blog untuk media pembelajaran.
6. *E-Journal*, berfungsi sebagai fasilitas yang mengelola semua publikasi ilmiah mulai dari jurnal sampai buku untuk menjadi bahan pembelajaran.
7. *Digital Library*, berfungsi sebagai sarana informasi mengenai buku-buku perpustakaan yang dapat dilihat secara online.
8. *Repository Esa Unggul*, berfungsi sebagai kumpulan skripsi, tesis dan karya tulis untuk diakses sesuai dengan kebutuhan umum dan mahasiswa.

Dalam menu icon dalam website di atas, peneliti mengadakan penelitian terdahulu dan dari hasil penelitian tersebut muncul berupa gejala seberapa sering mahasiswa Universitas Esa Unggul mengakses menu icon tersebut setiap minggunya, dan jenis menu icon mana yang sering dikunjungi, serta apakah mereka merasa puas atau tidak atas informasi yang terdapat pada menu icon tersebut.

Dalam hal ini, peneliti akan menjajaki; 4 (empat) mahasiswa dari semester II, 4 (empat) mahasiswa dari semester IV, dan 4 (empat) mahasiswa dari semester VIII, dari tiap semester peneliti membagi 2 (dua) mahasiswa berdasarkan kelas reguler dan kelas eksekutif. Setelah peneliti melakukan penelitian, peneliti melihat adanya perbedaan

antar mahasiswa tiap semesternya dalam mengakses tiap menu icon di website Universitas Esa Unggul.

Hasil dari penelitian, 2 (dua) mahasiswa dari semester II kelas reguler;

1. Dalam satu minggu satu kali mengunjungi menu icon *Si Unggul Student* dikarenakan hanya untuk melihat nilai semester pada menu icon tersebut. Ia tidak puas dengan pelayanannya karena sering lama dalam menginput nilai-nilai semesternya.
2. Dalam satu minggu dua kali mengunjungi menu icon *Si Unggul Student* dan *Hybrid Learning* dikarenakan untuk melihat nilai, jadwal kuliah, dan materi kuliah. Mahasiswa ini merasa tidak puas karena terkadang aksesnya eror.

Lalu, 2 (dua) mahasiswa dari semester II kelas eksekutif;

1. Dalam satu minggu tiga kali mengunjungi *Hybrid Learning*, dan *Online Learning* dikarenakan banyak tugas dan materi yang harus dipelajari dan dikerjakan pada menu icon tersebut. Mahasiswa ini tidak puas karena terkadang ia sudah meng-upload tugas tetapi belum masuk didosennya.
2. Dalam satu minggu satu sampai dua kali seminggu sesuai kebutuhan mengunjungi menu icon *Hybrid Learning* dikarenakan untuk melihat dan mempelajari materi kuliah yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya karena dosen suka memberikan pertanyaan pada materi tersebut. Ia merasa tidak puas karena terkadang eror dan lemot.

Dilihat dari mahasiswa semester II baik dari kelas reguler maupun eksekutif terdapat perbedaan dalam jenis menu icon yang sering dikunjungi dan seberapa sering dalam seminggu mengunjunginya. Dari 2 (dua) mahasiswa kelas reguler lebih sering mengunjungi menu icon *Si Unggul Student* sebanyak satu sampai dua kali dalam seminggu untuk melihat nilai-nilai mata kuliah, sedangkan 2 (dua) mahasiswa dari kelas eksekutif lebih sering mengunjungi menu icon *Hybrid Learning* sebanyak satu sampai tiga kali dalam seminggu untuk mempelajari bahan materi kuliah yang sudah di upload oleh dosen. Dilihat dari segi kepuasan, rata-rata mahasiswa semester II baik kelas reguler maupun kelas eksekutif ini tidak puas dengan menu icon yang mereka akses

diakibatkan karena pelayanan yang kurang memuaskan.

Sedangkan, hasil penelitian dari 2(dua) mahasiswa dari semester IV kelas reguler;

1. Dalam seminggu satu kali mengakses menu icon *Hybrid Learning* dikarenakan setiap minggu selalu mendapatkan tugas pada menu icon tersebut dari dosennya. Ia merasa kurang puas karena terkadang suka error sistemnya, contohnya pada saat ia mengirimkan tugas tetapi belum masuk didosennya.
2. Dalam seminggu satu kali mengakses menu icon *Si Unggul Student*, dan *Hybrid Learning* dikarenakan untuk melihat bahan materi kuliah dan melihat nilai-nilai semester. Ia merasa tidak puas pada menu icon *Hybrid Learning* karena ada beberapa dosen yang belum mengupload bahan materi kuliah.

Lalu, 2 (dua) mahasiswa kelas eksekutif dari semester IV;

1. Dalam seminggu dua kali mengakses menu icon *Online Learning* dikarenakan untuk mengerjakan tugas online. Ia merasa tidak puas karena terkadang tugas yang dikirim tidak masuk didosennya.
2. Dalam seminggu empat sampai lima kali mengakses menu icon *Online Learning*, dan *Blog Civitas Esa Unggul* untuk mempromosikan barang dagangannya melalui blog esa unggul dan mengikuti kelas online. Ia merasa tidak puas karena terkadang akses error.

Dilihat dari hasil penelitian mahasiswa semester IV baik dari kelas reguler maupun eksekutif terdapat perbedaan dalam jenis menu icon yang sering dikunjungi dan seberapa sering dalam seminggu mengunjunginya. Dari 2 (dua) mahasiswa kelas reguler lebih sering mengunjungi menu icon *Hybrid Learning* sebanyak satu kali dalam seminggu untuk mengerjakan tugas dan melihat bahan materi kuliah, sedangkan 2 (dua) mahasiswa dari kelas eksekutif lebih sering mengunjungi menu icon *Online Learning* sebanyak dua dan empat kali dalam seminggu untuk mengerjakan tugas online. Dilihat dari segi kepuasan, rata-rata mahasiswa semester IV baik kelas reguler maupun kelas eksekutif ini tidak puas dengan menu icon yang mereka akses diakibatkan karena sistem dari website bermasalah.

Selanjutnya, hasil penelitian 2 (dua) mahasiswa dari semester VIII kelas reguler;

1. Dalam seminggu tiga kali mengakses *Si Unggul Student*, *Digital Library* dikarenakan untuk melihat buku-buku yang terdapat di perpustakaan esa unggul, serta melihat nilai-nilai yang belum muncul pada semester lalu. Ia merasa kurang puas dengan sistem ini, terkadang nilai-nilai pada semester lalu belum pada muncul sehingga harus mengurus lebih lanjut.
2. Dalam seminggu dua kali mengakses menu icon *Digital Library*, dan *Online Learning* dikarenakan untuk melihat buku-buku untuk dijadikan referensi dalam membuat tugas akhir, serta mengerjakan tugas online untuk mata kuliah yang sedang diambil. Ia merasa kurang puas, karena suka sulit jika ada tugas online di *Online Learning* lalu untuk absensi di *Blog Civitas Esa Unggul*, kenapa tidak dijadikan satu tempat.

Lalu, 2 (dua) mahasiswa dari semester VIII kelas eksekutif;

1. Dalam seminggu tiga sampai empat kali mengakses menu icon *Si Unggul Student*, *Hybrid Learning* dan *Online Learning* dikarenakan untuk kelas karyawan dosen akan lebih aktif dipertemuan online baik upload tugas maupun forum diskusi. Menurutnya, sejauh ini masih kurang karena masih sering terjadi gangguan koneksi saat mengirimkan tugas, sehingga situs web <http://vle.esaunggul.ac.id/> dianggap dapat mengganggu koneksi internet.
2. Dalam satu minggu lima sampai enam kali mengakses menu icon *Si Unggul Student*, dan *Online Learning* untuk melihat ada atau tidak tugas online, dan melihat nilai semester terbaru. Ia tidak terlalu puas karena terkadang link tidak dapat diakses.

Dilihat dari hasil penelitian mahasiswa semester VIII baik dari kelas reguler maupun eksekutif terdapat perbedaan dalam jenis menu icon yang sering dikunjungi dan seberapa sering dalam seminggu mengunjunginya. Dari 2 (dua) mahasiswa kelas reguler lebih sering mengunjungi menu icon *Digital Library* sebanyak satu kali dalam seminggu untuk melihat buku-buku yang terdapat di perpustakaan Universitas Esa Unggul, sedangkan 2 (dua) mahasiswa dari kelas eksekutif lebih sering mengunjungi menu icon *Online Learning* sebanyak tiga dan lima kali dalam seminggu untuk mengerjakan tugas online. Dilihat dari segi kepuasan, rata-rata mahasiswa semester VIII baik kelas reguler maupun kelas eksekutif ini tidak puas dengan menu icon yang mereka

akses diakibatkan karena adanya gangguan seperti tidak dapat diakses, lalu pelayanan yang kurang contoh dalam menginput nilai-nilai semester.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Esa Unggul dari semester II, VI, dan VIII menggunakan media internet untuk mengakses menu icon (*Si Unggul Student, Hybrid Learning, Online Learning, Blog Civitas Esa Unggul, dan Digital Library*) yang terdapat pada website Universitas Esa Unggul (www.esaunggul.ac.id) untuk memenuhi kebutuhannya dalam proses belajar. Berbagai jenis informasi-informasi yang mereka akses untuk berbagai kepentingan tidak terlepas dari kepuasan mereka terhadap pelayanan yang diperoleh, rata-rata mereka tidak puas dengan sistem yang diberikan dalam tiap menu icon tersebut.

Peneliti mengambil lokasi penelitian pada mahasiswa Esa Unggul dengan alasan penggunaan internet bagi mahasiswa bukanlah hal yang asing karena mahasiswa memiliki kebutuhan yang cukup tinggi terhadap informasi yang mewakili kepentingannya.

Melihat dari gejala tersebut, penulis tertarik untuk meneliti serta mengevaluasi lebih jauh tentang hubungan frekuensi penggunaan media website dengan pemenuhan kebutuhan informasi perkuliahan mahasiswa Universitas Esa Unggul melalui website www.esaunggul.ac.id.

1.2 Rumusan Penelitian

Universitas Esa Unggul mempunyai website www.esaunggul.ac.id untuk menyampaikan berbagai informasi-informasi baik kepada para mahasiswa maupun pengunjung. Isi website Universitas Esa Unggul (<http://www.esaunggul.ac.id>) sangat beragam, salah satunya terdapat menu icon untuk pihak internal(*Si Unggul Student, Hybrid Learning, Online Learning, Blog Civitas Esa Unggul, dan Digital Library*). Mahasiswa Universitas Esa Unggul menggunakan media internet untuk mengakses menu icon tersebut untuk proses pembelajaran. Dalam hal ini, banyak kritik mahasiswa yang merasa tidak puas dengan menu icon yang mereka akses dalam website ini. Selanjutnya untuk mengetahui penggunaan media internet serta pemenuhan kebutuhan akan informasi yang sebenarnya perlu dilakukan penelitian lebih jauh. Berdasarkan masalah utama maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- ♣ sejauh mana hubungan frekuensi penggunaan media website dengan pemenuhan kebutuhan informasi perkuliahan mahasiswa Universitas Esa Unggul melalui website www.esaunggul.ac.id?"

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan penelitian di atas, yaitu :

- ♣ frekuensi penggunaan media website Universitas Esa Unggul melalui website www.esaunggul.ac.id
- ♣ pemenuhan kebutuhan informasi perkuliahan mahasiswa Universitas Esa Unggul melalui website www.esaunggul.ac.id

- △ hubungan frekuensi penggunaan media website dengan pemenuhan kebutuhan informasi perkuliahan mahasiswa Universitas Esa Unggul melalui website www.esaunggul.ac.id

1.4 Manfaat penelitian :

a. Manfaat Teoritis,

Sebagai bahan masukan bagi konsep dan teori komunikasi massa dalam menyampaikan informasi-informasi, khususnya media website.

b. Secara Praktis,

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi Humas Universitas Esa Unggul dalam menyampaikan informasi kepada publik melalui media website.

1.5 Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan dan membahas teori-teori yang mendasari penelitian yang terdiri dari pendekatan konseptual, pendekatan teoritis, operasional variabel dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membuat desain penelitian, bahan penelitian dan unit analisis, populasi

dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan gambaran dan penjelasan mengenai subjek penelitian meliputi website dan mahasiswa Universitas Esa Unggul serta menguraikan dan membahas hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi rangkuman yang merupakan kesimpulan dan saran.